

Analisis Evaluasi dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Dokumen Berbasis Website Menggunakan Standar ISO/IEC 25010

Fajar Nugroho¹, Andi Ariandi², Chairul Anwar³

¹²³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

¹fajarn318@gmail.com, ²ariandipratamaaa@gmail.com, ³dosen02917@unpam.ac.id

Abstract

The development of information technology encourages organizations. Uncentralized document management often causes delays in file retrieval, lack of transparency in document distribution, and difficulties in supervising digital archive usage. This condition was found at PT. Teknologi Informatika Solusindo, where company documents were still stored in different media, making data access less effective. This study aims to design a prototype of a website-based document management information system capable of centralizing file storage, simplifying document retrieval, and improving user activity monitoring. The prototype method was applied so that the system design could be adjusted gradually according to user needs, while system quality evaluation was conducted using the ISO/IEC 25010 standard focusing on functional suitability, usability, security, performance efficiency, and maintainability. The results indicate that the designed system is able to perform document management functions properly, is easy to use, secure, and sufficiently efficient in supporting company administrative activities, therefore it can be considered a solution to improve the effectiveness of document management at PT. Teknologi Informatika Solusindo.

Keywords: Information System, Document Management, Website, Prototype, ISO/IEC 25010

Abstrak

Permasalahan pengelolaan dokumen yang belum terpusat sering menyebabkan keterlambatan pencarian file, kurangnya transparansi distribusi dokumen, serta sulitnya pengawasan terhadap aktivitas penggunaan arsip digital. Kondisi tersebut terjadi pada PT. Teknologi Informatika Solusindo, dimana dokumen perusahaan masih tersimpan pada beberapa media yang berbeda sehingga proses akses data menjadi kurang efektif. Penelitian ini bertujuan merancang prototype sistem informasi manajemen dokumen berbasis website yang mampu memusatkan penyimpanan file, mempermudah pencarian dokumen, serta meningkatkan monitoring aktivitas pengguna. Metode yang digunakan adalah prototype agar perancangan sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna melalui evaluasi bertahap, sedangkan pengujian kualitas sistem dilakukan menggunakan standar ISO/IEC 25010 pada aspek functional suitability, usability, security, performance efficiency, dan maintainability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu menjalankan fungsi pengelolaan dokumen dengan baik, mudah digunakan, aman, serta cukup efisien dalam mendukung aktivitas administrasi perusahaan, sehingga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas manajemen dokumen pada PT. Teknologi Informatika Solusindo.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Manajemen Dokumen, Website, Prototype, ISO/IEC 25010

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap pola kerja organisasi. Hampir seluruh instansi maupun perusahaan kini mulai mengubah proses administrasi konvensional menjadi sistem digital guna memperoleh efisiensi waktu, kemudahan akses data, serta peningkatan kualitas pelayanan internal. Perubahan tersebut menjadi bagian dari transformasi digital yang tidak hanya berfokus pada penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga pada pembenahan mekanisme pengelolaan informasi agar lebih terintegrasi. Dalam praktiknya, organisasi yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik cenderung memiliki proses kerja yang lebih cepat dan minim hambatan dibandingkan organisasi yang

masih bertumpu pada pengelolaan manual. Kondisi inilah yang membuat penerapan sistem informasi menjadi salah satu kebutuhan mendasar dalam mendukung aktivitas operasional modern.

Keberadaan sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyimpanan data, melainkan juga sebagai media yang mampu mengatur aliran informasi agar dapat diproses secara sistematis. Melalui sistem yang terkomputerisasi, data yang sebelumnya tersebar dapat disusun menjadi informasi yang mudah ditemukan, diperbarui, serta dikendalikan penggunaannya. Salah satu bagian yang sangat membutuhkan pengelolaan tersebut adalah dokumen perusahaan. Dokumen memuat berbagai informasi penting yang berkaitan dengan administrasi, laporan pekerjaan, data proyek, hingga arsip pendukung

kebijakan perusahaan. Apabila dokumen tidak dikelola melalui sistem yang baik, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam proses pencarian, pengawasan, bahkan pengamanan data. Oleh sebab itu, kebutuhan akan sistem informasi manajemen dokumen semakin relevan untuk diterapkan pada lingkungan kerja yang memiliki intensitas penggunaan dokumen tinggi.

PT Teknologi Informatika Solusindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan layanan dan solusi teknologi informasi. Aktivitas perusahaan ini berkaitan erat dengan pengelolaan berbagai file penting, mulai dari dokumen administrasi, laporan proyek, dokumen teknis, hingga arsip kerja sama dengan klien. Banyaknya dokumen yang terus bertambah menuntut adanya sistem penyimpanan yang rapi dan mudah dikendalikan. Namun berdasarkan pengamatan awal, pengelolaan dokumen yang berjalan masih belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam satu media yang terpusat. Beberapa file masih tersimpan pada lokasi penyimpanan yang berbeda, sehingga ketika dokumen dibutuhkan pengguna harus melakukan pencarian secara berulang pada beberapa folder atau media. Situasi tersebut membuat proses kerja menjadi kurang praktis dan memerlukan waktu lebih lama.

Permasalahan tidak hanya berhenti pada lamanya pencarian dokumen, tetapi juga berkaitan dengan pengawasan distribusi file yang belum berjalan optimal. Pada kondisi tertentu, pengguna mengalami kesulitan mengetahui versi dokumen terbaru, siapa yang terakhir melakukan perubahan, maupun siapa yang telah mengakses file tertentu. Ketidakjelasan tersebut berpotensi menimbulkan duplikasi data, kesalahan penggunaan dokumen, bahkan hilangnya informasi penting akibat file tersimpan tidak beraturan. Selain itu, belum adanya pencatatan aktivitas dokumen secara otomatis menyebabkan tingkat transparansi dalam penggunaan arsip digital menjadi rendah. Apabila permasalahan seperti ini terus terjadi, maka efektivitas kerja karyawan akan menurun karena sebagian waktu habis untuk aktivitas administratif yang seharusnya dapat dipercepat dengan bantuan sistem.

Agar sistem yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, penelitian ini menggunakan metode prototype sebagai pendekatan pengembangan perangkat lunak. Metode ini dipilih karena memberikan ruang interaksi yang lebih besar antara pengembang dengan pengguna melalui pembuatan model awal sistem yang dapat langsung dievaluasi. Dengan demikian, kekurangan pada rancangan awal dapat segera diketahui dan diperbaiki sebelum sistem diterapkan secara penuh. Penggunaan metode prototype juga dinilai lebih fleksibel untuk menyesuaikan perubahan kebutuhan yang mungkin muncul selama proses pengembangan berlangsung. Sementara itu, untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang tidak hanya berjalan secara fungsional tetapi juga memiliki kualitas perangkat lunak yang baik, penelitian ini menggunakan standar ISO/IEC 25010 sebagai acuan evaluasi.

ISO/IEC 25010 dipilih karena standar ini menyediakan kerangka pengujian yang lebih menyeluruh terhadap perangkat lunak, baik dari sisi kesesuaian fungsi, kemudahan penggunaan, keamanan, maupun efisiensi kinerja sistem. Dengan melakukan evaluasi berdasarkan standar tersebut, sistem yang dihasilkan dapat dinilai tidak hanya dari tampilan atau fitur semata, tetapi juga dari sejauh mana sistem mampu memberikan manfaat nyata bagi pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk melakukan evaluasi terhadap analisis dan perancangan sistem informasi manajemen dokumen berbasis website pada PT. Teknologi Informatika Solusindo menggunakan metode prototype dan pengujian ISO/IEC 25010. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan pengelolaan dokumen perusahaan sekaligus menjadi referensi dalam pengembangan sistem serupa pada penelitian berikutnya.

Selain proses pengembangan sistem, kualitas perangkat lunak juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Oleh karena itu, diperlukan metode pengujian yang mampu mengevaluasi kualitas sistem secara menyeluruh. Standar ISO/IEC 25010 digunakan karena memiliki karakteristik pengujian yang mencakup aspek Functional Suitability, Reliability, Performance Efficiency, Usability, Security, Compatibility, Maintainability, dan Portability sehingga dapat memberikan penilaian kualitas perangkat lunak secara lebih terstruktur dan objektif. Penggunaan standar ini diharapkan mampu memastikan bahwa sistem informasi kursus online yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

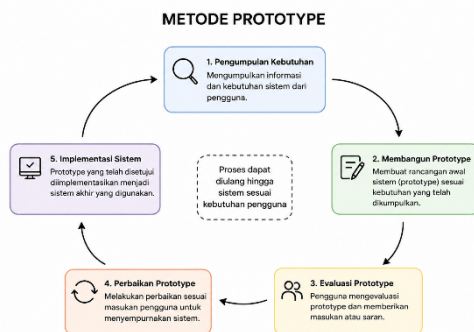
Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengembangan sistem informasi berbasis website menggunakan metode Prototype dan pengujian kualitas perangkat lunak ISO/IEC 25010. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar, Farizy, dan Wijayanto (2026) menunjukkan bahwa penerapan standar ISO/IEC 25010 mampu membantu dalam mengevaluasi kualitas sistem informasi secara menyeluruh berdasarkan aspek functional suitability dan usability. Penelitian lainnya oleh Anwar dan Hartono (2026) menjelaskan bahwa pengujian perangkat lunak menggunakan ISO/IEC 25010 dapat memberikan hasil evaluasi kualitas sistem yang lebih terukur dan objektif. Selain itu, penggunaan metode Prototype dinilai efektif dalam proses pengembangan sistem karena mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna melalui tahapan pengembangan secara bertahap dan interaktif.

Dalam pengembangan sistem, metode Prototype dipilih karena memungkinkan adanya interaksi langsung antara pengembang dan pengguna melalui pembuatan model awal sistem. Pendekatan ini memberikan kemudahan dalam memperoleh umpan balik sehingga sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna secara bertahap. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan sistem yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang Sistem Informasi Kursus Online berbasis website menggunakan metode Prototype pada PT Teknologi Informatika Solusindo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji kualitas perangkat lunak menggunakan standar ISO/IEC 25010 agar sistem yang dikembangkan dapat memenuhi aspek kualitas perangkat lunak secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam meningkatkan efisiensi layanan kursus serta menjadi referensi dalam pengembangan sistem serupa di masa mendatang.

B. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan pengembangan perangkat lunak melalui metode prototype. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada kebutuhan penelitian yang tidak hanya menuntut perancangan sistem, tetapi juga memerlukan penyesuaian berulang terhadap kebutuhan pengguna di lapangan. Dalam pengelolaan dokumen perusahaan, kebutuhan setiap pengguna seringkali berbeda sehingga sistem yang dirancang harus dapat menyesuaikan fungsi sesuai aktivitas kerja yang dijalankan. Melalui metode prototype, peneliti dapat membangun bentuk awal sistem sebagai gambaran sementara, kemudian memperoleh tanggapan langsung dari pengguna untuk dilakukan penyempurnaan. Dengan cara tersebut, rancangan yang dihasilkan tidak berhenti pada konsep teoritis, tetapi benar-benar mendekati kondisi operasional yang dibutuhkan perusahaan.



Gambar 2.1 Metode Prototype

Tahap awal penelitian difokuskan pada identifikasi kondisi pengelolaan dokumen yang diterapkan di PT. Teknologi Informatika Solusindo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas pengarsipan dan pencarian dokumen, wawancara dengan pengguna yang terlibat dalam pengelolaan administrasi, serta penelaahan prosedur kerja yang berjalan. Hasil penelitian menunjukkan beberapa permasalahan utama, yaitu penyimpanan dokumen yang belum terpusat, proses pencarian arsip yang kurang efisien, serta belum adanya mekanisme pencatatan riwayat penggunaan dokumen. Temuan tersebut kemudian dijadikan dasar dalam merumuskan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan untuk mendukung pengelolaan dokumen secara lebih terintegrasi.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, tahapan berikutnya adalah membuat rancangan prototype awal. Pada tahap ini peneliti menyusun model antarmuka sistem sekaligus alur proses kerja yang menggambarkan hubungan antara pengguna dengan fitur-fitur utama aplikasi. Sistem dirancang memiliki fungsi login, pengunggahan dokumen, pencarian file, pengelolaan data pengguna, pemantauan aktivitas, dan pembuatan laporan. Prototype awal tidak langsung dianggap sebagai hasil akhir, melainkan dijadikan media simulasi agar pengguna dapat menilai apakah fungsi yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan sehari-hari. Masukan yang diperoleh dari pengguna kemudian digunakan sebagai bahan revisi terhadap rancangan sistem.

Dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian kualitas sistem menggunakan standar ISO/IEC 25010. Menurut Chairul Anwar dan Rahmat Hartono (2025), ISO/IEC 25010 merupakan standar internasional yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak berdasarkan sejumlah karakteristik tertentu yang berkaitan dengan fungsi, performa, keamanan, dan kemudahan penggunaan sistem. Standar tersebut dikembangkan untuk membantu pengembang maupun peneliti dalam memastikan bahwa perangkat lunak yang dibangun telah sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mampu memberikan kualitas layanan yang baik. ISO/IEC 25010 tidak hanya menilai fungsi utama perangkat lunak, tetapi juga memperhatikan aspek efisiensi kinerja, kompatibilitas, keamanan, hingga kemampuan pemeliharaan sistem. Dengan adanya standar tersebut, proses pengujian perangkat lunak dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan objektif sehingga hasil evaluasi menjadi lebih akurat serta mudah dianalisis.

Selain itu, menurut Chairul Anwar, Salman Farizy, dan Santosa Wijayanto (2025), ISO/IEC 25010 merupakan model evaluasi kualitas perangkat lunak yang digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna dari berbagai aspek kualitas. Standar ini dianggap mampu memberikan kerangka evaluasi yang lengkap karena terdiri dari beberapa karakteristik yang saling berkaitan dalam mengukur kualitas sistem secara menyeluruh. Dalam penelitian sistem informasi, ISO/IEC 25010 banyak digunakan sebagai metode pengujian karena memiliki indikator yang jelas dan mudah diterapkan pada berbagai jenis perangkat lunak. Oleh sebab itu, standar ini dipilih dalam penelitian untuk mengukur kualitas Sistem Informasi Manajemen Dokumen berbasis website yang dikembangkan pada PT. Teknologi Informatika Solusindo.

Aspek pengujian yang digunakan pada penelitian ini meliputi functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, dan portability. Pengujian dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner kepada pengguna sistem untuk mengetahui tingkat kualitas perangkat lunak berdasarkan persepsi pengguna terhadap fungsi, performa, keamanan, dan kemudahan penggunaan aplikasi. Hasil dari pengujian tersebut kemudian dianalisis

untuk mengetahui tingkat kelayakan sistem yang telah dirancang.



Gambar 2.2 Metode ISO/IEC 25010

Hasil dari seluruh tahapan penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah prototype yang dirancang telah mampu menjawab permasalahan pengelolaan dokumen pada perusahaan. Dengan adanya metode prototype dan evaluasi ISO/IEC 25010, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rancangan sistem yang tidak hanya sesuai kebutuhan pengguna tetapi juga memiliki kualitas perangkat lunak yang baik dan layak digunakan dalam mendukung aktivitas administrasi perusahaan.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung skor aktual berdasarkan jawaban responden pada setiap aspek pengujian ISO/IEC 25010. Perhitungan dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas perangkat lunak berdasarkan persepsi pengguna terhadap sistem informasi manajemen dokumen yang dikembangkan. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase agar dapat diketahui kategori kualitas sistem secara lebih terukur dan objektif.

Rumus persentase kualitas perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kualitas} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- **Skor Aktual** = jumlah keseluruhan skor jawaban responden
- **Skor Maksimal** = jumlah responden \times jumlah pertanyaan \times skor tertinggi
- **100%** = konstanta persentase

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian kualitas sistem berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap karakteristik ISO/IEC 25010. Semakin tinggi nilai persentase yang diperoleh, maka semakin baik pula kualitas perangkat lunak yang diuji.

Rumus menghitung skor aktual ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{Skor Aktual} = f_i \times S_i$$

Penjelasan rumus:

f_i = jumlah responden pada skor ke- i

S_i = nilai skor

Jika terdapat banyak transaksi ($i = 1$ sampai n):

$$\text{Total Skor Aktual} = \sum_{i=1}^n (f_i \times s_i)$$

$$\text{Total Skor Aktual} = \sum_{i=1}^n (f_i \times S_i)$$

Penjelasan rumus:

Total Skor Aktual = Jumlah Keseluruhan Skor aktual

f_i = jumlah responden pada skor ke- i

S_i = Skor skala

Rata-Rata Pengujian

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n (f_i \times S_i)}{N}$$

Penjelasan rumus:

\bar{X} = Rata-rata skor

f_i = jumlah responden pada skor ke- i

S_i = Skor skala

N = Jumlah Pengujian

Range = $\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah}}$

$$\text{Range} = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$$

Tabel 2.1 Range

Kategori	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Untuk mempermudah interpretasi hasil evaluasi, nilai persentase kualitas perangkat lunak dikelompokkan ke dalam lima kategori berdasarkan rentang 0% hingga 100%. Setiap kategori memiliki interval sebesar 20% yang digunakan sebagai dasar penilaian kualitas sistem. Rentang 0%–20% termasuk kategori Sangat Kurang, yang menunjukkan bahwa kualitas sistem masih sangat rendah. Rentang 21%–40% dikategorikan Kurang, yang menandakan sistem masih memerlukan banyak perbaikan. Nilai 41%–60% masuk kategori Cukup, yang berarti sistem telah memenuhi beberapa kebutuhan dasar namun belum optimal.

Rentang 61%–80% termasuk kategori Baik, yang menunjukkan bahwa sebagian besar kriteria kualitas telah terpenuhi. Sementara itu, rentang 81%–100% dikategorikan Sangat Baik, yang menandakan bahwa sistem telah memenuhi hampir seluruh indikator kualitas dan layak digunakan secara optimal.

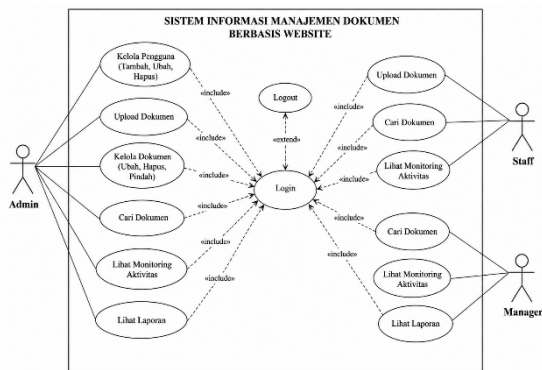
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perancangan Sistem

Hasil dari penelitian ini berupa prototype sistem informasi manajemen dokumen berbasis website yang dirancang untuk membantu proses pengelolaan dokumen pada PT. Teknologi Informatika Solusindo. Sistem yang dikembangkan bertujuan untuk memusatkan penyimpanan dokumen, mempermudah pencarian file, serta meningkatkan transparansi penggunaan arsip digital di lingkungan perusahaan. Prototype dibangun berdasarkan kebutuhan pengguna yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga fitur-fitur yang tersedia disesuaikan dengan aktivitas administrasi yang berjalan pada perusahaan. Selain itu, sistem juga dirancang agar dapat digunakan secara lebih praktis melalui akses berbasis web tanpa bergantung pada perangkat tertentu.

Use Case Diagram Manajemen Dokumen

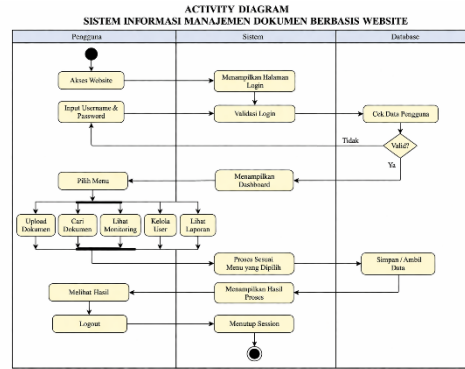
Use Case Diagram menggambarkan interaksi antara aktor yang terlibat dengan sistem informasi manajemen dokumen berbasis website. Pada diagram ini terdapat tiga aktor utama yaitu admin, staff, dan manager yang masing-masing memiliki hak akses berbeda dalam menggunakan fitur sistem seperti login, upload dokumen, pencarian dokumen, monitoring aktivitas, pengelolaan pengguna, dan melihat laporan. Diagram ini menunjukkan bahwa seluruh proses pengelolaan dokumen dilakukan secara terpusat melalui sistem sehingga memudahkan koordinasi antar pengguna.



Gambar 3.1 Use Case Diagram

Activity Diagram Manajemen Dokumen

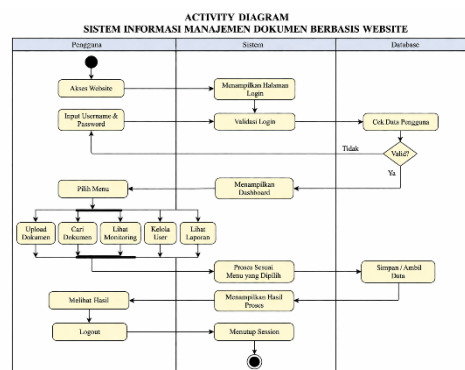
Activity Diagram menggambarkan alur aktivitas atau proses kerja sistem mulai dari pengguna melakukan login hingga menjalankan fungsi utama sistem. Setelah berhasil masuk, pengguna dapat memilih menu yang tersedia seperti upload dokumen, mencari dokumen, atau melihat monitoring aktivitas. Sistem kemudian memproses perintah yang dipilih dan menampilkan hasil sesuai permintaan pengguna. Diagram ini menunjukkan urutan proses kerja sistem secara logis sehingga mempermudah pemahaman terhadap aliran aktivitas dalam aplikasi.



Gambar 3.2 Activity Diagram

Sequence Diagram Manajemen Dokumen

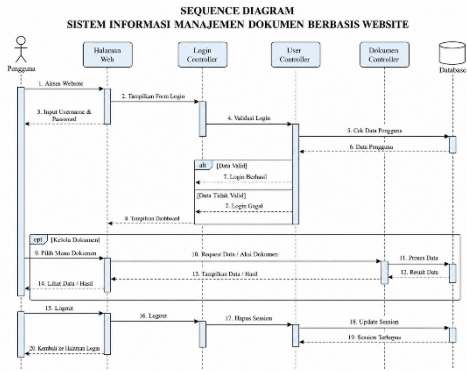
Sequence Diagram menggambarkan urutan komunikasi antara pengguna dengan sistem dalam menjalankan suatu proses, khususnya pada pengelolaan dokumen. Diagram ini memperlihatkan bagaimana pengguna melakukan login, mengunggah dokumen, sistem memvalidasi data, menyimpan file ke database, hingga menampilkan notifikasi berhasil. Selain itu, sequence diagram juga menunjukkan bahwa setiap aktivitas pengguna akan dicatat oleh sistem sebagai monitoring. Dengan demikian, diagram ini menekankan pada hubungan pesan antar objek secara berurutan.



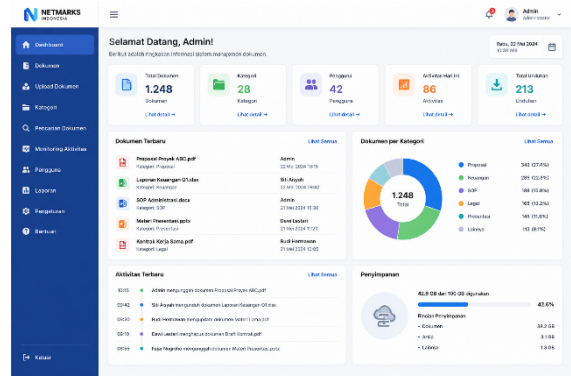
Gambar 3.3 Sequence Diagram

Class Diagram Manajemen Dokumen

Class Diagram menggambarkan struktur kelas yang membangun sistem informasi manajemen dokumen berbasis website. Terdapat beberapa class utama yaitu User, Dokumen, Kategori, Aktivitas, dan Laporan yang saling berhubungan satu sama lain. Masing-masing class memiliki atribut dan fungsi yang mendukung proses pengelolaan data dalam sistem. Diagram ini menunjukkan bagaimana data pengguna, data dokumen, pencatatan aktivitas, serta pembuatan laporan disusun secara sistematis sehingga memudahkan proses implementasi program.



Gambar 3.4 Class Diagram



Gambar 3.6 Halaman Dashboard

Implementasi Sistem (User Interface) Halaman Login

Halaman Login berfungsi sebagai gerbang akses utama bagi pengguna sebelum memasuki Sistem Informasi Manajemen Dokumen berbasis website. Pada tahap ini, pengguna diwajibkan melakukan autentikasi dengan memasukkan kredensial berupa username dan password yang telah terdaftar dalam sistem. Mekanisme tersebut diterapkan untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia. Penerapan proses autentikasi juga berperan dalam menjaga kerahasiaan informasi serta melindungi dokumen perusahaan dari potensi akses yang tidak sah.



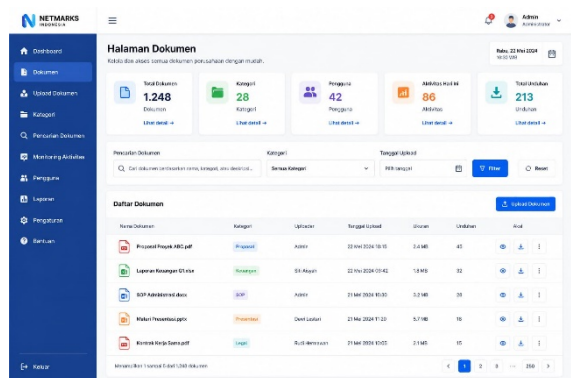
Gambar 3.5 Halaman Login

Halaman Dashboard

Halaman Dashboard merupakan halaman utama yang muncul setelah pengguna berhasil login ke dalam sistem. Pada dashboard ditampilkan informasi ringkas mengenai jumlah dokumen, jumlah pengguna, aktivitas terbaru, serta menu navigasi yang dapat digunakan untuk mengakses fitur lain. Halaman ini berfungsi sebagai pusat kontrol yang memudahkan pengguna dalam memantau kondisi sistem secara keseluruhan. Selain itu, dashboard juga dirancang dengan tampilan yang sederhana agar pengguna lebih mudah memahami informasi yang tersedia.

Halaman Dokumen

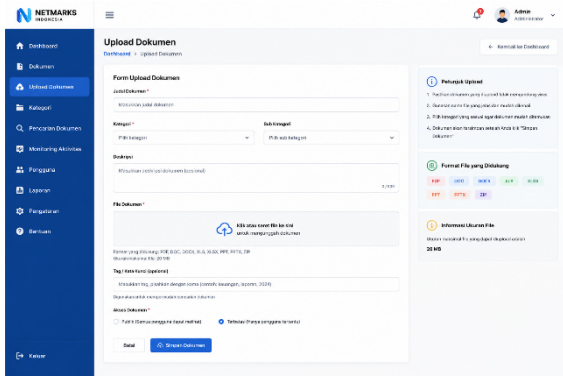
Halaman Tampilan menu Dokumen dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengelola seluruh file dan arsip perusahaan secara terpusat. Pada halaman ini terdapat informasi statistik dokumen, fitur pencarian dan filter dokumen, serta tabel daftar dokumen yang menampilkan nama file, kategori, ukuran, tanggal unggah, dan aksi seperti melihat detail maupun mengunduh file sehingga proses pengelolaan dokumen menjadi lebih cepat, rapi, dan efisien.



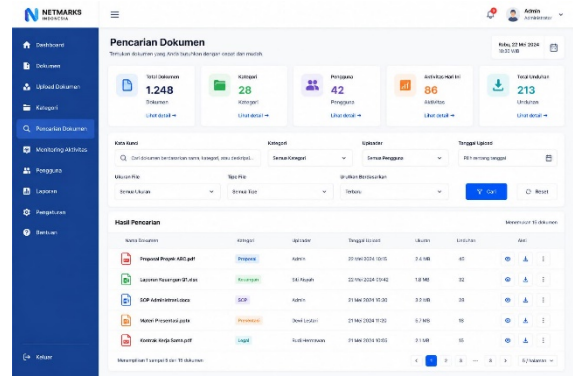
Gambar 3.7 Halaman Dokumen

Halaman Upload Dokumen

Halaman Upload Dokumen digunakan untuk menambahkan atau menyimpan dokumen baru ke dalam sistem. Pada halaman ini pengguna dapat mengisi data dokumen seperti nama dokumen, kategori, deskripsi, serta mengunggah file yang diperlukan. Setelah data lengkap, sistem akan menyimpan dokumen ke dalam database sehingga dapat diakses kembali sewaktu-waktu. Fitur ini sangat membantu dalam menciptakan penyimpanan dokumen yang lebih terpusat, rapi, dan terorganisir.



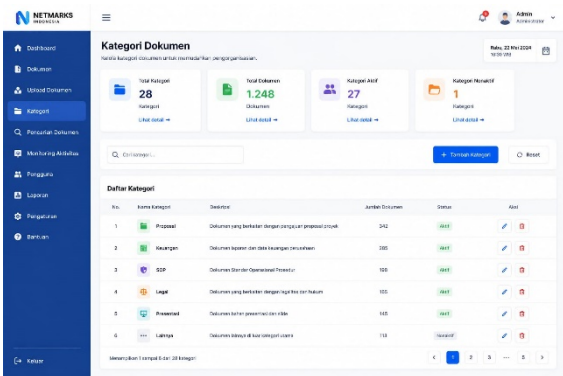
Gambar 3.8 Halaman Upload Dokumen



Gambar 3.10 Halaman Pencarian Dokumen

Halaman Kategori

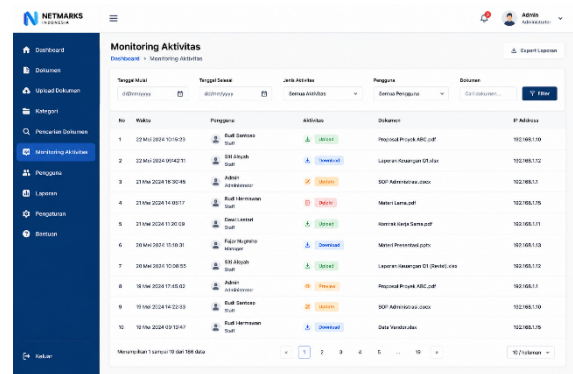
Halaman Tampilan menu Kategori digunakan untuk mengelompokkan dokumen berdasarkan jenis atau kebutuhan tertentu agar penyimpanan data menjadi lebih terstruktur. Halaman ini menampilkan jumlah kategori, status kategori aktif maupun nonaktif, fitur pencarian kategori, serta tabel daftar kategori lengkap dengan deskripsi, jumlah dokumen, dan aksi pengelolaan seperti edit dan hapus kategori.



Gambar 3.9 Halaman Kategori

Halaman Monitoring Aktivitas

Halaman Monitoring Aktivitas merupakan halaman yang menampilkan seluruh riwayat aktivitas pengguna dalam sistem, seperti upload, edit, download, maupun penghapusan dokumen. Melalui halaman ini admin atau manager dapat mengetahui siapa pengguna yang melakukan aktivitas tertentu beserta waktu pelaksanaannya. Fitur monitoring berfungsi untuk meningkatkan transparansi, keamanan, dan pengawasan terhadap penggunaan dokumen perusahaan. Dengan demikian, setiap aktivitas dokumen dapat tercatat dengan baik dan mudah dilakukan evaluasi.



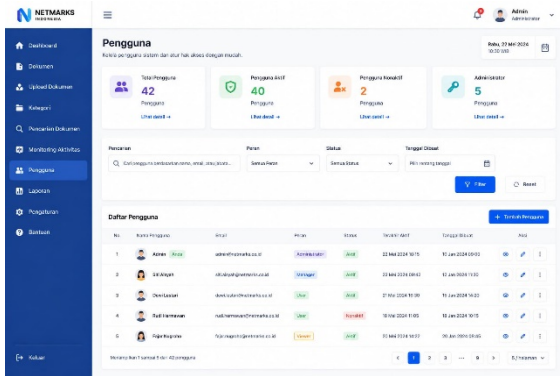
Gambar 3.11 Halaman Monitoring Aktivitas

Halaman Pencarian Dokumen

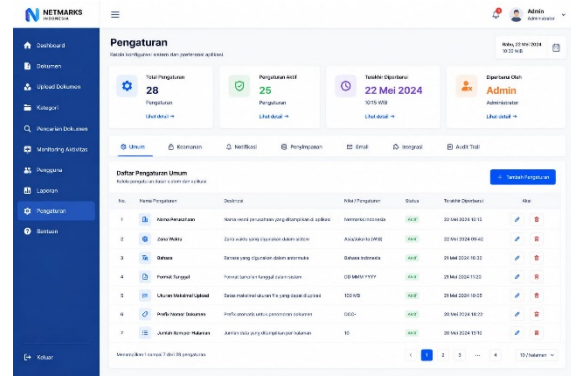
Tampilan menu Pencarian Dokumen berfungsi untuk membantu pengguna menemukan dokumen dengan cepat melalui fitur pencarian dan filter berdasarkan kategori, uploader, tipe file, ukuran file, maupun tanggal upload. Hasil pencarian ditampilkan dalam bentuk tabel yang informatif sehingga pengguna dapat dengan mudah melihat detail dokumen, mengunduh file, atau melakukan tindakan lainnya secara efisien.

Halaman Pengguna

Tampilan menu Pengguna digunakan untuk mengelola seluruh akun yang memiliki akses ke sistem. Halaman ini menampilkan informasi jumlah pengguna aktif dan nonaktif, fitur pencarian pengguna, filter berdasarkan peran dan status, serta tabel data pengguna yang berisi nama, email, role, status akun, dan aktivitas terakhir sehingga memudahkan administrator dalam melakukan pengawasan dan pengaturan hak akses pengguna.



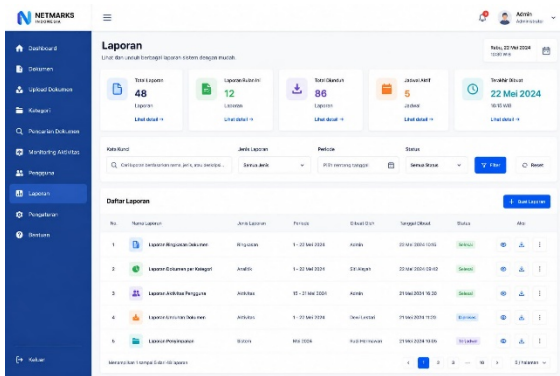
Gambar 3.12 Halaman Pengguna



Gambar 3.14 Halaman Pengaturan

Halaman Laporan

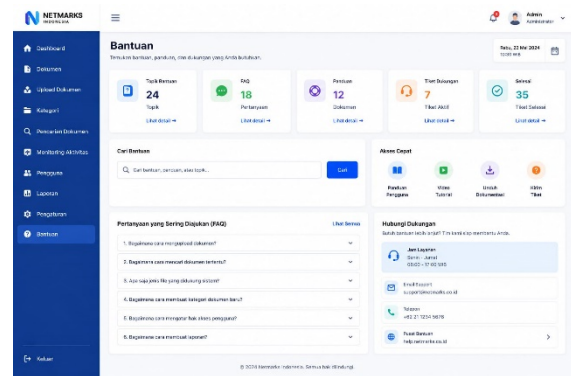
Halaman Tampilan menu Laporan berfungsi untuk melihat dan mengelola berbagai laporan sistem secara terstruktur. Pada halaman ini tersedia ringkasan jumlah laporan, fitur filter laporan berdasarkan jenis dan periode, serta daftar laporan yang memuat informasi nama laporan, periode data, pembuat laporan, status laporan, dan aksi seperti melihat maupun mengunduh laporan untuk kebutuhan monitoring dan evaluasi sistem.



Gambar 3.13 Halaman Laporan

Halaman Bantuan

Halaman Tampilan menu Bantuan dirancang untuk memberikan panduan dan dukungan kepada pengguna dalam menggunakan sistem. Halaman ini menyediakan fitur pencarian bantuan, daftar pertanyaan yang sering diajukan (FAQ), akses cepat ke dokumentasi dan tutorial, serta informasi kontak dukungan seperti email dan nomor telepon sehingga pengguna dapat memperoleh solusi dan informasi dengan mudah ketika mengalami kendala.



Gambar 3.15 Halaman Bantuan

Halaman Pengaturan

Tampilan menu Pengaturan digunakan untuk mengelola konfigurasi dasar sistem sesuai kebutuhan pengguna dan administrator. Halaman ini menyediakan beberapa kategori pengaturan seperti umum, keamanan, notifikasi, penyimpanan, email, dan integrasi, serta tabel pengaturan yang memuat nama pengaturan, nilai konfigurasi, status, dan aksi pengeditan sehingga pengelolaan sistem menjadi lebih fleksibel dan terkontrol.

Pengujian Sistem Menggunakan ISO/IEC 25010

Pengujian kualitas perangkat lunak pada Sistem Informasi Manajemen Dokumen PT PT. Teknologi Informatika Solusindo dilakukan dengan melibatkan 31 responden yang terdiri dari admin dan pengguna sistem. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan 10 pertanyaan berdasarkan karakteristik kualitas perangkat lunak ISO/IEC 25010, yaitu functional suitability sebanyak 1 pertanyaan, reliability sebanyak 1 pertanyaan, performance efficiency sebanyak 2 pertanyaan, usability sebanyak 1 pertanyaan, security sebanyak 1 pertanyaan, compatibility sebanyak 1 pertanyaan, maintainability sebanyak 2 pertanyaan, dan portability sebanyak 1 pertanyaan. Setiap pertanyaan dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat mulai dari nilai 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga nilai 5 (Sangat Setuju). Pengujian dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas sistem berdasarkan persepsi pengguna terhadap fungsi, keamanan, performa, kompatibilitas, dan kemudahan penggunaan sistem.

Tabel 4.3. 1 Jumlah Pertanyaan

Karakteristik ISO/IEC 25010	Jumlah Pertanyaan
Functional Suitability	1
Reliability	1
Performance Efficiency	2
Usability	1
Security	1
Compatibility	1
Maintainability	2
Portability	1
Total	10

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi yang digunakan di PT Snapdev Digital Indonesia memiliki kualitas yang baik berdasarkan standar ISO/IEC 25010. Penilaian responden menunjukkan bahwa fungsi dan layanan sistem telah mampu mendukung kebutuhan operasional perusahaan secara efektif. Oleh karena itu, sistem dinilai layak digunakan dan masih dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas layanannya.

Tabel 3.2 Inisial Pembobotan

No	Kategori	Inisial	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Functional Suitability

Tabel 3.3 Data Responden Functional Suitability

No	Nama	Pernyataan P1	No	Nama	Pernyataan P1
1	R1	SS	17	R17	SS
2	R2	SS	18	R18	S
3	R3	SS	19	R19	SS
4	R4	SS	20	R20	SS
5	R5	SS	21	R21	S
6	R6	S	22	R22	S
7	R7	SS	23	R23	SS
8	R8	N	24	R24	N
9	R9	N	25	R25	N
10	R10	SS	26	R26	S
11	R11	SS	27	R27	SS
12	R12	N	28	R28	SS
13	R13	S	29	R29	SS
14	R14	SS	30	R30	SS
15	R15	SS	31	R31	SS
16	R16	S			

Tabel 3.2 Hasil Responden Functional Suitability

No	Keterangan	Pn	T	Hasil
1	Skor aktual 'Sangat Tidak Setuju'	1	0	0
2	Skor aktual 'Tidak Setuju'	2	0	0
3	Skor aktual 'Netral'	3	4	12
4	Skor aktual 'Setuju'	4	7	28
5	Skor aktual 'Sangat Setuju'	5	17	85
Total Skor Aktual				125
Total Skor Maximal				155

$$\text{Persentase Functional Suitability} = \frac{125}{155} \times 100\% = 80,65\%$$

Berdasarkan hasil pengujian, aspek functional suitability memperoleh nilai sebesar 80,65% dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang tersedia pada sistem telah berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

Reliability

Tabel 3.3 Data Responden Reliability

No	Nama	Pernyataan P1	No	Nama	Pernyataan P1
1	R1	N	17	R17	SS
2	R2	SS	18	R18	S
3	R3	N	19	R19	SS
4	R4	SS	20	R20	SS
5	R5	SS	21	R21	SS
6	R6	N	22	R22	S
7	R7	SS	23	R23	N
8	R8	N	24	R24	N
9	R9	N	25	R25	SS
10	R10	SS	26	R26	S
11	R11	SS	27	R27	SS
12	R12	N	28	R28	SS
13	R13	N	29	R29	SS
14	R14	SS	30	R30	SS
15	R15	SS	31	R31	SS
16	R16	SS			

Tabel 3.4 Hasil Responden Reliability

No	Keterangan	Pn	T	Hasil
1	Skor aktual 'Sangat Tidak Setuju'	1	0	0
2	Skor aktual 'Tidak Setuju'	2	0	0
3	Skor aktual 'Netral'	3	8	24
4	Skor aktual 'Setuju'	4	3	12
5	Skor aktual 'Sangat Setuju'	5	20	100
Total Skor Aktual				136
Total Skor Maximal				155

$$\text{Persentase Reliability} = \frac{136}{155} \times 100\% = 87,74\%$$

Hasil pengujian reliability memperoleh nilai sebesar 87,74% dengan kategori Sangat Baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem mampu berjalan dengan stabil tanpa sering mengalami gangguan.

Performance Efficiency

Tabel 3.5 Data Responden Performance Efficiency

No	Nama	Pernyataan P1	P2	No	Nama	Pernyataan P1	P2
1	R1	SS	TS	17	R17	SS	N
2	R2	TS	SS	18	R18	S	S
3	R3	SS	N	19	R19	SS	SS
4	R4	SS	SS	20	R20	SS	N
5	R5	SS	SS	21	R21	S	S
6	R6	N	N	22	R22	S	S
7	R7	SS	SS	23	R23	N	N
8	R8	N	TS	24	R24	N	SS
9	R9	N	N	25	R25	N	N
10	R10	SS	N	26	R26	S	S
11	R11	SS	SS	27	R27	SS	SS
12	R12	SS	SS	28	R28	SS	SS
13	R13	SS	SS	29	R29	SN	N
14	R14	SS	SS	30	R30	SS	SS
15	R15	SS	SS	31	R31	SS	SS
16	R16	SS	SS				

Tabel 3.6 Hasil Responden Performance Efficiency

No	Keterangan	Pn	T	Hasil
1	Skor aktual 'Sangat Tidak Setuju'	1	0	0
2	Skor aktual 'Tidak Setuju'	2	3	6
3	Skor aktual 'Netral'	3	16	48
4	Skor aktual 'Setuju'	4	6	24
5	Skor aktual 'Sangat Setuju'	5	37	185
Total Skor Aktual				263
Total Skor Maximal				310

$$\text{Persentase Performance Efficiency} = \frac{263}{310} \times 100\% = 84,84\%$$

Aspek performance efficiency memperoleh nilai sebesar 84,84% dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem memiliki performa yang baik dan mampu memberikan respon yang cepat saat digunakan.

Usability

Tabel 3.7 Data Responden Usability

No	Nama	Pernyataan P1	No	Nama	Pernyataan P1
1	R1	N	17	R17	SS
2	R2	SS	18	R18	S
3	R3	S	19	R19	SS
4	R4	SS	20	R20	S
5	R5	SS	21	R21	SS
6	R6	S	22	R22	SS
7	R7	N	23	R23	N
8	R8	TS	24	R24	SS
9	R9	N	25	R25	SS
10	R10	SS	26	R26	S
11	R11	SS	27	R27	SS
12	R12	SS	28	R28	SS
13	R13	SS	29	R29	SS
14	R14	SS	30	R30	SS
15	R15	SS	31	R31	N
16	R16	S			

Tabel 3.8 Hasil Responden Usability

No	Keterangan	Pn	T	Hasil
1	Skor aktual 'Sangat Tidak Setuju'	1	0	0
2	Skor aktual 'Tidak Setuju'	2	1	2
3	Skor aktual 'Netral'	3	5	15
4	Skor aktual 'Setuju'	4	19	95
5	Skor aktual 'Sangat Setuju'	5	6	24
Total Skor Aktual				136
Total Skor Maximal				155

$$\text{Persentase Usability} = \frac{136}{155} \times 100\% = 87,74\%$$

Aspek usability memperoleh nilai sebesar 87,74% dengan kategori Sangat Baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna.

Security

Tabel 3.11 Data responden Security

No	Nama	Pernyataan P1	No	Nama	Pernyataan P1
1	R1	SS	17	R17	N
2	R2	SS	18	R18	S
3	R3	N	19	R19	SS
4	R4	SS	20	R20	SS
5	R5	SS	21	R21	SS
6	R6	N	22	R22	S
7	R7	N	23	R23	N
8	R8	N	24	R24	SS
9	R9	N	25	R25	N
10	R10	S	26	R26	S
11	R11	N	27	R27	SS
12	R12	SS	28	R28	SS
13	R13	N	29	R29	SS
14	R14	SS	30	R30	SS
15	R15	S	31	R31	N
16	R16	S			

Tabel 3.12 Hasil Responden Security

No	Keterangan	Pn	T	Hasil
1	Skor aktual 'Sangat Tidak Setuju'	1	0	0

No	Keterangan	Pn	T	Hasil
2	Skor aktual 'Tidak Setuju'	2	0	0
3	Skor aktual 'Netral'	3	11	33
4	Skor aktual 'Setuju'	4	14	70
5	Skor aktual 'Sangat Setuju'	5	6	24
Total Skor Aktual				127
Total Skor Maximal				155

$$\text{Persentase Security} = \frac{127}{155} \times 100\% = 81,94\%$$

Berdasarkan Aspek security memperoleh nilai sebesar 81,94% dengan kategori Sangat Baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat keamanan yang cukup baik dalam melindungi data pengguna.

Compatibility

Tabel 3.13 Data Responden Compatibility

No	Nama	Pernyataan P1	No	Nama	Pernyataan P1
1	R1	N	17	R17	SS
2	R2	SS	18	R18	S
3	R3	SS	19	R19	SS
4	R4	SS	20	R20	SS
5	R5	SS	21	R21	SS
6	R6	SS	22	R22	S
7	R7	SS	23	R23	SS
8	R8	TS	24	R24	SS
9	R9	N	25	R25	TS
10	R10	SS	26	R26	S
11	R11	SS	27	R27	SS
12	R12	SS	28	R28	SS
13	R13	SS	29	R29	N
14	R14	SS	30	R30	SS
15	R15	SS	31	R31	SS
16	R16	S			

Tabel 3.14 Hasil Responden Compatibility

No	Keterangan	Pn	T	Hasil
1	Skor aktual 'Sangat Tidak Setuju'	1	0	0
2	Skor aktual 'Tidak Setuju'	2	2	4
3	Skor aktual 'Netral'	3	3	9
4	Skor aktual 'Setuju'	4	22	110
5	Skor aktual 'Sangat Setuju'	5	4	16
Total Skor Aktual				139
Total Skor Maximal				155

$$\text{Persentase Compatibility} = \frac{139}{155} \times 100\% = 89,68\%$$

Aspek compatibility memperoleh nilai sebesar 89,68% dengan kategori Sangat Baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan dengan baik pada berbagai perangkat dan browser.

Maintainability

Tabel 3.15 Data Responden Maintainability

No	Nama	Pernyataan P1	Pernyataan P2	No	Nama	Pernyataan P1	Pernyataan P2
1	R1	N	SS	17	R17	SS	SS
2	R2	N	SS	18	R18	S	S
3	R3	SS	SS	19	R19	N	SS
4	R4	SS	N	20	R20	S	SS
5	R5	SS	SS	21	R21	SS	SS
6	R6	SS	S	22	R22	S	S
7	R7	SS	S	23	R23	N	SS
8	R8	TS	N	24	R24	SS	S
9	R9	N	N	25	R25	N	N
10	R10	N	SS	26	R26	S	S

11	R11	SS	SS	27	R27	SS	SS
12	R12	SS	SS	28	R28	SS	SS
13	R13	SS	N	29	R29	N	N
14	R14	SS	SS	30	R30	SS	SS
15	R15	N	S	31	R31	SS	S
16	R16	SS	S				

Tabel 3.16 Hasil Responden Maintainability

No	Keterangan	Pn	T	Hasil
1	Skor aktual 'Sangat Tidak Setuju'	1	0	0
2	Skor aktual 'Tidak Setuju'	2	1	2
3	Skor aktual 'Netral'	3	15	45
4	Skor aktual 'Setuju'	4	33	165
5	Skor aktual 'Sangat Setuju'	5	13	52
Total Skor Aktual				264
Total Skor Maximal				310

$$\text{Persentase Maintainability} = \frac{264}{310} \times 100\% = 85,16\%$$

Aspek maintainability memperoleh nilai sebesar 85,16% dengan kategori Sangat Baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem cukup mudah diperbaiki dan dikembangkan kembali.

Portability

Tabel 3.17 Data Responden Portability

No	Nama	Pernyataan P1	No	Nama	Pernyataan P1
1	R1	N	17	R17	SS
2	R2	N	18	R18	S
3	R3	SS	19	R19	N
4	R4	N	20	R20	N
5	R5	SS	21	R21	SS
6	R6	SS	22	R22	S
7	R7	S	23	R23	N
8	R8	N	24	R24	SS
9	R9	N	25	R25	N
10	R10	SS	26	R26	S
11	R11	SS	27	R27	SS
12	R12	SS	28	R28	SS
13	R13	SS	29	R29	N
14	R14	SS	30	R30	SS
15	R15	S	31	R31	S
16	R16	SS			

Tabel 3.18 Hasil Responden Portability

No	Keterangan	Pn	T	Hasil
1	Skor aktual 'Sangat Tidak Setuju'	1	0	0
2	Skor aktual 'Tidak Setuju'	2	0	0
3	Skor aktual 'Netral'	3	10	30
4	Skor aktual 'Setuju'	4	15	75
5	Skor aktual 'Sangat Setuju'	5	6	24
Total Skor Aktual				129
Total Skor Maximal				155

$$\text{Persentase Portability} = \frac{129}{155} \times 100\% = 83,23\%$$

Berdasarkan Aspek portability memperoleh nilai sebesar 83,23% dengan kategori Sangat Baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat dijalankan dengan baik pada berbagai lingkungan perangkat yang berbeda.

Rekapitulasi Hasil Pengujian

Rekapitulasi hasil pengujian dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas keseluruhan Sistem Informasi Kursus Online berbasis website berdasarkan karakteristik ISO/IEC 25010 yang telah diuji. Hasil rekapitulasi diperoleh dari rata-rata nilai setiap karakteristik pengujian yang kemudian dikategorikan berdasarkan range penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 3.19 Data Responden Portability

Karakteristik	Jumlah Pertanyaan	Total Skor Aktual	Total Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Functional Suitability	1	125	155	80,65%	Sangat Baik
Reliability	1	136	155	87,74%	Sangat Baik
Performance Efficiency	2	263	310	84,84%	Sangat Baik
Usability	1	136	155	87,74%	Sangat Baik
Security	1	127	155	81,94%	Sangat Baik
Compatibility	1	139	155	89,68%	Sangat Baik
Maintainability	1	264	310	85,16%	Sangat Baik
Portability	1	129	155	83,23%	Sangat Baik
Persentase Keseluruhan		1319	1550	85,12%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengujian menggunakan standar ISO/IEC 25010, diperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 85,12% dengan kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Dokumen berbasis website pada PT. Teknologi Informatika Solusindo telah memenuhi aspek kualitas perangkat lunak dari sisi fungsi, performa, keamanan, kompatibilitas, kemudahan penggunaan, serta kemampuan pengembangan sistem sehingga layak digunakan dalam mendukung pengelolaan dokumen digital perusahaan.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Dokumen berbasis website pada PT. Teknologi Informatika Solusindo berhasil dirancang dan dikembangkan menggunakan metode prototype. Metode tersebut membantu proses pengembangan sistem menjadi lebih fleksibel karena pengguna dapat memberikan masukan secara langsung terhadap rancangan yang dibuat. Sistem yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama seperti login, upload dokumen, pengelolaan file, monitoring aktivitas, serta pencarian dokumen yang mampu membantu proses administrasi perusahaan menjadi lebih terstruktur dan efisien. Dengan adanya sistem tersebut, proses penyimpanan dan pencarian dokumen menjadi lebih mudah, cepat, dan terorganisir dibandingkan dengan pengelolaan dokumen secara manual.

Hasil pengujian kualitas perangkat lunak menggunakan standar ISO/IEC 25010 menunjukkan bahwa sistem memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 85,12% dengan kategori Sangat Baik. Nilai tersebut diperoleh dari pengujian terhadap delapan karakteristik kualitas perangkat lunak, yaitu functional suitability, reliability, performance efficiency, usability, security, compatibility, maintainability, dan portability. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa sistem telah memenuhi aspek kualitas perangkat lunak dari sisi fungsi, performa, keamanan, kemudahan penggunaan, kompatibilitas, serta kemampuan pengembangan sistem. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen Dokumen berbasis website pada PT. Teknologi Informatika Solusindo dinilai layak digunakan untuk mendukung aktivitas pengelolaan dokumen digital perusahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A. Kadir, Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset, 2014. literature review and directions for future research,” *Journal of Business Research*, 2022.
- Anwar, C. (2026). Inovasi Teknologi Sistem Informasi Untuk Kepentingan Operasional Perusahaan Dalam Human Resource Development Dan General Affair dengan Menggunakan Metode Agile Berbasis Website (Studi Kasus: PT Teknologi Informatika Solusindo). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 2902-2912.
- Anwar, C., & Hartono, R. (2026). Implementation of Information System and Software Quality Testing in Company Operational Applications Based on ISO/IEC 25010 (Case Study: PT Snapdev Digital Indonesia). *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 12(1), 307-325.
- Anwar, C., & Kom, S. (2025). TEORI DAN KONSEP MANAGEMEN PERUBAHAN TEKNOLOGI INFORMASI.
- Anwar, C., Farizy, S., & Wijayanto, S. (2026). IMPLEMENTASI ISO/IEC 25010 DALAM EVALUASI KUALITAS FUNGSIONAL DAN USABILITY SISTEM INFORMASI KEUANGAN STUDI KASUS PT TEKNOLOGI INFORMATIKA SOLUSINDO. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 10(2), 3034-3042.
- I. Sommerville, *Software Engineering*. Boston: Pearson Education, 2016..
- ISO, *ISO/IEC 25010 System and Software Quality Models*. Geneva: ISO Publication, 2011.
- Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2017.
- R. S. Pressman, *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2015.
- Rosa A.S. and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2018.
- S. Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- T. Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.